

SOP

MAHASISWA MAGANG DI PUSAT PENELITIAN
POLITIK
LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA

Pendahuluan

- Pusat Penelitian Politik (P2P) Lembaga Ilmu Pengetahuan telah bekerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi di Indonesia untuk program magang mahasiswa, baik mahasiswa strata 1, 2 dan 3.
- Program magang dimaksudkan sebagai salah satu bagian dari sumbangan P2P-LIPI untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mendorong tumbuhnya peneliti di masa mendatang.
- Program magang merupakan proses transformasi kaidah ilmiah, penulisan Karya Tulis Ilmiah dan penerapan metodologi penelitian yang akan diperoleh oleh mahasiswa strata S1 dan S2. Sedang untuk mahasiswa S3, proses sebagai patner dalam penerapan metodologi penelitian menjadi prinsip dalam membangun sinergi.
- Program ini ditargetkan menghasilkan luaran (*out put*) dan hasil (*outcome*) sesuai dengan target yang dicanangkan oleh P2P-LIPI dan Lembaga Mitra Kerja sama.

Tujuan Program Magang

- Kolaborasi Lembaga riset dengan perguruan tinggi dalam menerapkan kaidah ilmiah dalam penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah.
- Memberikan bimbingan kepada mahasiswa S1 dalam menyusun proposal penelitian dan/atau penulisan KTI sesuai dengan bidangnya.
- Menjadi mitra dalam berdiskusi dengan mahasiswa S2 dan S3 dalam menyusun tugas akhir, baik berupa tesis maupun disertasi, dan/atau penulisan jurnal terindeks nasional dan global.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip metodologi penelitian bagi para mahasiswa.

Prosedur Pengajuan Program Magang

- Mengajukan surat permohonan kepada Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Surat dimaksud adalah surat pengantar yang ditandatangani oleh Program Studi/pejabat berwenang di setiap Universitas di mana mahasiswa berasal.
- Paling lambat 14 hari kerja surat permohonan akan diberikan jawaban oleh pejabat dari Pusat Penelitian Politik.
- Persetujuan magang akan dikirimkan kepada mahasiswa yang mengajukan dan pihak Universitas yang mengirim

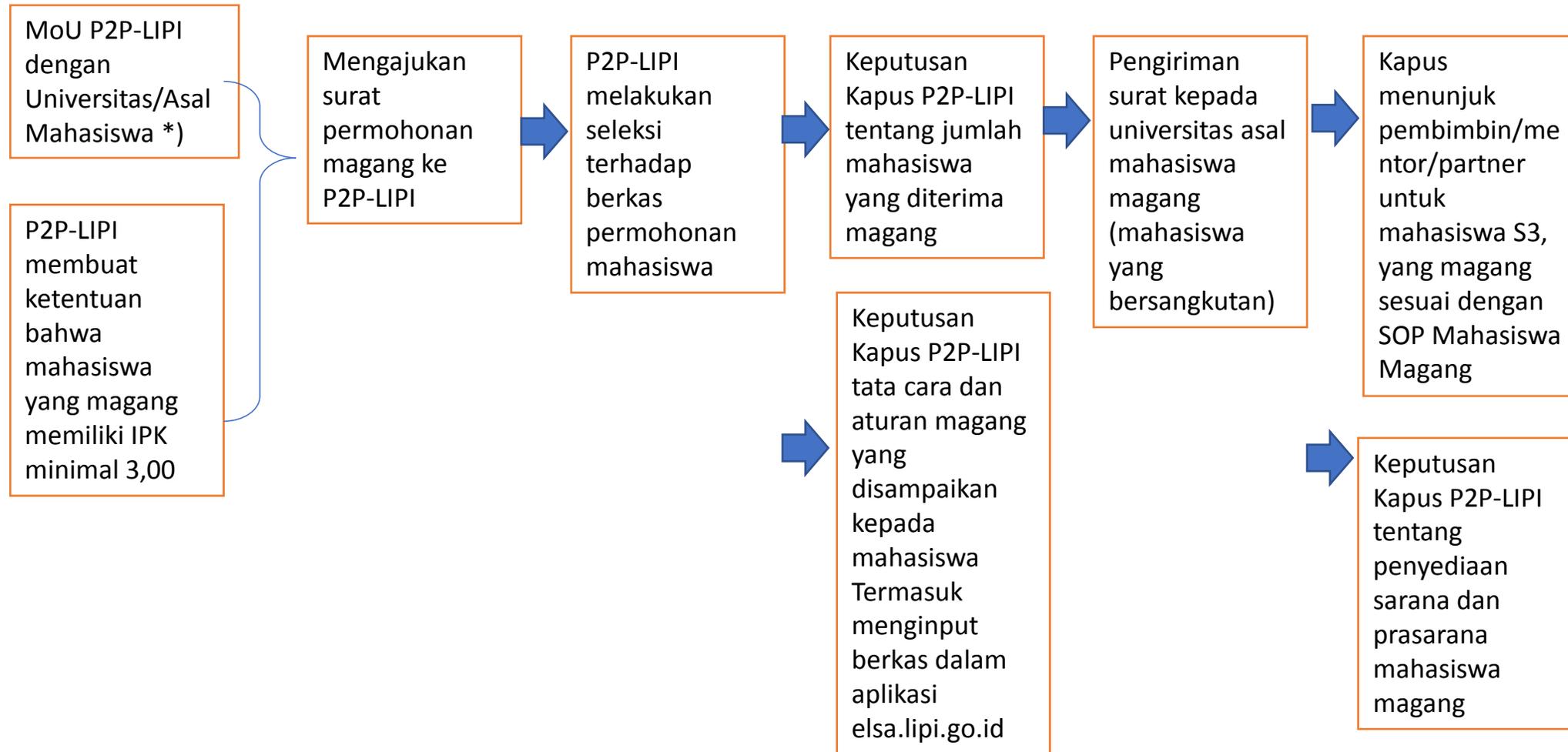
Syarat Mahasiswa Magang

- Mahasiswa yang magang wajib telah menyusun draf 1 proposal penelitian atau Karya Tulis Ilmiah (KTI), baik individual maupun kolektif
- Khusus untuk mahasiswa S1, minimal adalah di atas semester 5 dan telah memperoleh matakuliah metodologi penelitian
- Kampus asal telah melakukan MoU dengan Pusat Penelitian Politik LIPI
- Melampirkan draf awal proposal atau KTI yang akan dikerjakan
- Melampirkan foto copy kartu mahasiswa yang masih aktif
- Mengajukan surat permohonan kepada Kepala Pusat Penelitian Politik-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Melampirkan CV mahasiswa yang magang

Syarat Menjadi Pembimbing

- Untuk Mahasiswa S1, minimal Peneliti Muda
- Untuk Mahasiswa S2, minimal Peneliti Madya dan paling rendah bergelar S2.
- Untuk Mahasiswa S3, sebagai partner diskusi minimal peneliti madya (berkualifikasi doktor) dan Peneliti Utama yang bidangnya sesuai dengan tema mahasiswa magang
- Pembimbingan merupakan tugas tambahan yang dibebankan oleh Kepala Pusat Penelitian Politik

Alur Kerja Mahasiswa Magang ke P2P-LIPI



Tahap Pembimbingan [Khusus Mahasiswa S1 dan S2]

- Periode pembimbingan dilakukan minimal selama 30 hari (menyesuaikan kebutuhan)
- Pembimbingan dilakukan meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a. Pertemuan tatap muka;
 - b. Review substansi
 - c. Presentasi akhir
- Pertemuan tatap muka minimal dilakukan 4 x dalam satu bulan (menyesuaikan), dengan kegiatan sebagai berikut:

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pertemuan Tatap Muka 1	<i>Brainstorming</i> dari pembimbing berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa magang;	Diarahkan untuk menyusun proposal penelitian dan/atau KTI.
	Pembimbing memberikan standar substansi yang berkaitan dengan proposal (latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan, teori, dan metode yang digunakan). Apabila targetnya adalah KTI, pembimbing memberikan standar substansi gaya selingkung Jurnal Penelitian Politik-LIPI.	<ol style="list-style-type: none">1. Referensi minimal (S1) yang harus dipenuhi adalah 20 buku dan 10 jurnal2. Referensi minimal (S2) yang harus dipenuhi adalah 40 buku dan 20 jurnal3. Pembimbing mewajibkan bahan bacaan minimal yang harus dibaca, baik untuk proposal maupun KTI

Tahap Pembimbingan [Lanjutan]

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pertemuan Tatap Muka 1	<i>Brainstorming</i> dari pembimbing berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa magang;	Diarahkan untuk menyusun proposal penelitian dan KTI
	Pembimbing melakukan review atas proposal awal mahasiswa magang. Review yang dilakukan berkaitan dengan ketepatan judul; kesesuaian aspek latar belakang (urgensi, <i>state of the art</i> , kebaruan/ <i>novelty</i> , dll); kejelasan permasalahan dan tujuan; ketepatan penggunaan teori; ketepatan penggunaan metodologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Referensi minimal (S1) yang harus dipenuhi adalah 20 buku dan 10 jurnal 2. Referensi minimal (S2) yang harus dipenuhi adalah 40 buku dan 20 jurnal 3. Pembimbing mewajibkan bahan bacaan minimal yang harus dibaca, baik untuk proposal maupun KTI
	Berkaitan dengan KTI mahasiswa, pembimbing melakukan review atas judul, abstrak, kata kunci, latar belakang/pendahuluan (urgensi dan argumentasi mengapa tema perlu ditulis, <i>state of the art</i> , kebaruan/ <i>novelty</i> , posisi tema/topik terhadap studi terdahulu), kejelasan masalah dan tujuan, ketepatan penggunaan teori atau metode.	Catatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Review proposal/KTI dilakukan baik melalui <i>track changes</i>, maupun coretan tertulis 2. Pembimbing bisa menyarankan perubahan judul dan substansi lainnya 3. Alur review pembimbing—maksimal 3 hari kerja setelah proposal diberikan; dan perbaikannya oleh mahasiswa maksimal 4 hari kerja (menyesuaikan).
	Pembimbing memberikan masukan apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki dari proposal yang telah disusun (proposal awal)	

Tahap 2 Pembimbingan Proposal [Lanjutan]

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pertemuan Tatap Muka 2	Mengecek perkembangan proposal yang telah direview	Memberi catatan apakah perbaikan sudah sesuai dengan maksud pembimbing
	Diskusi pembimbing dengan mahasiswa, untuk melakukan <i>cross cek</i> atas perbaikan yang telah dilakukan	Untuk memperjelas substansi perubahan
	Pembimbing melakukan review 2 atas perbaikan proposal, khususnya mengecek beberapa sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Apakah dasar ontologi (fakta dan fenomena yang dibangun oleh mahasiswa kuat/atau cukup sebagai sandaran dalam membangun argumentasi atau makna penting mengapa tema tersebut akan diteliti?2. <i>State of the art</i> dari tema yang akan diteliti3. Literatur review untuk melihat posisi isu terhadap tema-tema riset terhadulu atau sebelumnya. Apakah ada novelty atau kebaruan4. Signifikansi tema yang diteliti dengan penelitian politik di Indonesia dan khususnya dengan bidang yang sesuai dengan P2P5. Potensi kontribusi akademik yang diberikan	<ol style="list-style-type: none">1. Review proposal dilakukan baik melalui <i>track changes</i>, maupun coretan tertulis2. Pembimbing bisa menyarankan perubahan substansi yang dianggap signifikan
	Pembimbing memberikan masukan apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki dari proposal yang telah diperbaiki oleh mahasiswa, khususnya dari segi alur (cara berfikir), penggunaan kalimat, pengutipan (referensi), konsistensi dalam penulisan kalimat (alinea) dan lain-lain. Pembimbing memberikan catatan apa yang sudah baik dan apa yang masih kurang.	Review dilakukan oleh pembimbing—maksimal 3 hari kerja setelah proposal diberikan; dan perbaikan maksimal 4 hari kerja.

Tahap 2 Pembimbingan KTI [Lanjutan]

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pertemuan Tatap Muka 2	Mengecek perkembangan proposal yang telah direview	Memberi catatan apakah perbaikan sudah sesuai dengan maksud pembimbing
	Diskusi pembimbing dengan mahasiswa, untuk melakukan <i>cross cek</i> atas perbaikan yang telah dilakukan	Untuk memperjelas substansi perubahan
	<p>Pembimbing melakukan review 2 atas perbaikan KTI, khususnya mengecek bagian pendahuluan: beberapa hal yang perlu dijelaskan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apakah dasar ontologi (fakta dan fenomena yang dibangun oleh mahasiswa kuat/atau cukup sebagai sandaran dalam membangun argumentasi atau makna penting mengapa tema tersebut akan diteliti?2. State of the art dari tema yang akan diteliti3. Literatur review untuk melihat posisi isu terhadap tema-tema riset terhadulu atau sebelumnya. Apakah ada novelty atau kebaruan4. Signifikansi tema yang diteliti dengan penelitian politik di Indonesia dan khususnya dengan bidang yang sesuai dengan P2P5. Potensi kontribusi akademik6. Ketepatan teori dan metode yang digunakan	<ol style="list-style-type: none">1. Review proposal dilakukan baik melalui track changes, maupun coretan tertulis2. Pembimbing bisa menyarankan perubahan substansi yang dianggap signifikan
	Diskusi pembimbing dengan mahasiswa, untuk membua outline pembahasan KTI. Diskusi diharapkan menghasilkan <i>outline</i> pembahawan KTI yang koheren dihubungkan dengan masalah yang akan dijawab, tujuan penulisan KTI, dan aspek-aspek substansi yang perlu ditonjolkan dalam pembahasan.	Review dilakukan oleh pembimbing—maksimal 3 hari kerja setelah proposal diberikan; dan perbaikan masimal 4 hari kerja.

Tahap 3 Pembimbingan Proposal [Lanjutan]

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pertemuan Tatap Muka 3	Mengecek perkembangan proposal yang telah direview (review tahap 2)	Memberi catatan apakah perbaikan sudah sesuai dengan maksud pembimbing
	Diskusi pembimbing dengan mahasiswa, untuk melakukan <i>cross cek</i> atas perbaikan yang telah dilakukan	Untuk memperjelas substansi perubahan
	<p>Pembimbing: (1) bisa melakukan review lanjutan → atau memberikan skema penugasan lain → (2) misalnya mencari data dan referensi untuk melengkapi</p> <p>Point penting:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview tingkat relevansi metode yang digunakan 2. Mereview tingkat relevansi teori yang digunakan 3. Pembimbing memastikan cara penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa magang, apakah sudah sesuai dengan kaidah ilmiah—termasuk melihat aspek plagiarisme. 4. Cek teknik paraphrase dalam pengutipan dan penulisan, atau diskusi lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review proposal dilakukan baik melalui track changes, maupun coretan tertulis 2. Pembimbing bisa menyarankan perubahan substansi yang dianggap signifikan
	Pembimbing memberikan masukan apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki dari proposal yang telah direview sebelumnya	Review dilakukan oleh pembimbing—maksimal 3 hari kerja setelah proposal diberikan; dan perbaikan maksimal 4 hari kerja.

Tahap 3 Pembimbingan KTI [Lanjutan]

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pertemuan Tatap Muka 3	Mengecek perkembangan proposal yang telah direview 2	Memberi catatan apakah perbaikan sudah sesuai dengan maksud pembimbing
	Diskusi pembimbing dengan mahasiswa, untuk melakukan cross cek atas perbaikan yang telah dilakukan	Untuk memperjelas substansi perubahan
	<p>Pembimbing: (1) bisa melakukan review lanjutan→atau memberikan skema penugasan lain→(2) misalnya mencari data dan referensi untuk melengkapi</p> <p>Point penting:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mereview tingkat relevansi teori yang digunakan, apakah teori digunakan dalam pembahasan atau tidak. 2. Pembimbing memastikan cara penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa magang, apakah sudah sesuai dengan kaidah ilmiah—termasuk melihat aspek plagiarisme. 3. Mereview teknik paraphrase dalam pengutipan dan penulisan, atau diskusi lainnya. 4. Memastikan sistematika pembahasan dilihat dari sisi koherensi, substansi pembahasan dan ketajaman dalam analisis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Review proposal dilakukan baik melalui track changes, maupun coretan tertulis 2. Pembimbing bisa menyarankan perubahan substansi yang dianggap signifikan
Pembimbing memberikan masukan apa yang masih kurang dan perlu diperbaiki dari proposal yang telah direview sebelumnya	Review dilakukan oleh pembimbing—maksimal 3 hari kerja setelah proposal diberikan; dan perbaikan maksimal 4 hari kerja.	

Tahap 4 Pembimbingan Proposal [Lanjutan]

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pertemuan Tatap Muka 4	Mengecek perkembangan proposal yang telah direview 3	Memberi catatan apakah perbaikan sudah sesuai dengan maksud pembimbing Melakukan cek list substansi perubahan: 1. Apakah proposal sudah sesuai dengan masukan-masukan perubahan oleh pembimbing; 2. Apakah proposal sudah layak untuk dipresentasikan
	Diskusi pembimbing dengan mahasiswa, untuk melakukan cross cek atas perbaikan yang telah dilakukan	
	<p>Pembimbing: (1) bisa melakukan review lanjutan → atau memberikan skema penugasan lain → (2) misalnya menambah referensi, data dan lain-lain.</p> <p>Beberapa point penting:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pendahuluan (latar belakang) sudah memadai 2. Memastikan masalah penelitian sudah jelas dan ada kohherensi (permasalahan utama/pokok—dan permasalahan pendalaman) 3. Mestikan penjabaran metode penelitian sudah sesuai dengan pendekatan penelitian dan kaidah ilmiah 4. Memastikan teori yang digunakan sudah sesuai sebagai “pisau analisis” 5. Memastikan tingkat koherensi dari proposal yang disusun; memastikan cara penulisan dan keterhubungan satu alinea dengan alinea yang lain. <p>Hal penting lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbingi melakukan diskusi dengan mahasiswa mengenai teknik editing naskah dan finalisasi proposal; 2. Pembimbingi melakukan diskusi dengan mahasiswatTeknik pembuatan power point (PPT) untuk seminar/presentasi. 3. Memastikan PPT sudah sesuai dengan item-item minimal untuk presentasi proposal, dan maksimal sekitar 15 slide (sekitar 14-20 menit presentasi) 	
	Pembimbing memberikan catatan, apakah proposal sudah layak untuk dipresentasikan	

Tahap 4 Pembimbingan KI [Lanjutan]

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan
Pertemuan Tatap Muka 4	Mengecek perkembangan proposal yang telah direview 3	<p>Memberi catatan apakah perbaikan sudah sesuai dengan maksud pembimbing</p> <p>Melakukan cek list substansi perubahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah KTI sudah sesuai dengan masukan-masukan perubahan oleh pembimbing; 2. Apakah KTI sudah layak untuk dipresentasikan
	Diskusi pembimbing dengan mahasiswa, untuk melakukan cross cek atas perbaikan yang telah dilakukan	
	Pembimbing: (1) bisa melakukan review lanjutan → atau memberikan skema penugasan lain → (2) misalnya menambah referensi, data dan lain-lain.	
	<p>Beberapa point penting:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pendahuluan (latar belakang) sudah memadai 2. Memastikan masalah penelitian sudah jelas dan ada kohherensi (permasalahan utama/pokok—dan permasalahan pendalaman) 3. Mestikan penjabaran metode penelitian sudah sesuai dengan pendekatan penelitian dan kaidah ilmiah 4. Memastikan teori yang digunakan sudah sesuai sebagai “pisau analisis” 5. Memastikan tingkat koherensi pembahasan 6. Memastikan substansi pembahasan sudah sesuai dengan harapan pembimbing, termasuk mengecek ketajaman Analisa dan penggunaan teori (jangan sampai teori hanya dijadikan pajangan) 7. Memastikan cara penulisan dan keterhubungan satu alinea dengan alinea yang lain. <p>Hal penting lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbingi melakukan diskusi dengan mahasiswa mengenai teknik editing naskah dan finalisasi KTI; 2. Pembimbingi melakukan diskusi dengan mahasiswa teknik pembuatan power point (PPT) untuk seminar/presentasi. 3. Memastikan PPT sudah sesuai dengan item-item minimal untuk presentasi KTI, dan maksimal sekitar 15 slide (sekitar 14-20 menit presentasi) 	
Pembimbing memberikan catatan, apakah proposal sudah layak untuk dipresentasikan		

Seminar Hasil (Seminar Proposal)

- Mahasiswa yang magang memaparkan hasil penulisan proposal penelitian;
- Presentasi dilakukan di Lt 11 Pusat Penelitian Politik – LIPI dalam format Seminar Intern (Internal) Peneliti P2P-LIPI
- Mahasiswa selain berlatih presentasi, juga berlatih menjadi moderator (memoderatori) mahasiswa magang lainnya dalam seminar
- Para peneliti P2P-LIPI akan memberikan catatan dan masukan atas proposal yang telah ditulis
- Diskusi bersifat formal dan wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa yang magang.
- Dalam diskusi pembimbing dapat membantu memberikan penjelasan atas pertanyaan peserta diskusi

Etika Pembimbingan

- Selama bimbingan, pembimbing wajib berpakaian sopan.
- Bimbingan dilakukan dengan metode diskusi, dan tidak dengan cara paksaan;
- Pembimbing dilarang melakukan bimbingan di luar jam kantor;
- Pembimbing terikat oleh kode etik sebagai peneliti dalam memberikan bimbingan;
- Pembimbing bersikap fairness dalam memberikan masukan, kritikan dan saran kepada mahasiswa magang yang dibimbing;
- Mahasiswa yang dibimbing dapat mengajukan keberatan atas proses pembimbingan yang tidak sesuai dengan *code of conduct* pembimbingan yang telah diatur oleh P2P-LIPI

PENILAIAN BIMBINGAN MAHASISWA MAGANG

Nama peserta :

Tanggal magang :

Form Penilaian Proposal

Petunjuk pengisian: berilah nilai yang saudara berikan di kolom (misalnya 72, dsb)		Penilaian				
No	Aspek yang Dinilai	50-59 (E)	60-69 (D)	70-79 (C)	80-89 (B)	90-100 (A)
1	Sikap dan Perilaku Selama Bimbingan					
	A. Disiplin					
	B. Kerja sama					
2	Substansi Penulisan					
	A. Judul					
	B. Latar Belakang					
	C. Permasalahan dan Tujuan					
	D. Kerangka Teori/Pemikiran					
	E. Metode yang Digunakan					
	F. Koherensi					
	G. Cara penulisan dan penulisan referensi (footnote/endnote)					
	H. Daftar Acuan/Pustaka					
3.	Presentasi Proposal					
	A. Kemampuan Presentasi					
	B. Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta					

PENILAIAN BIMBINGAN MAHASISWA MAGANG

Nama peserta :

Tanggal magang :

Form Penilaian KTI

Petunjuk pengisian: berilah nilai yang saudara berikan di kolom (misalnya 72, dsb)		Penilaian				
		50-59 (E)	60-69 (D)	70-79 (C)	80-89 (B)	90-100 (A)
No	Aspek yang Dinilai					
1	SIKAP DAN PERILAKU SELAMA BIMBINGAN					
	A. Disiplin					
	B. Kerja sama					
2	SUBSTANSI PENULISAN					
	A. Judul					
	B. Latar Belakang					
	C. Permasalahan dan Tujuan					
	D. Kerangka Teori/Pemikiran					
	E. Metode yang Digunakan					
	F. Sistematika Pembahasan					
	G. Ketajaman Analisis dan Hasil					
	H. Koherensi Antarbagian					
	I. Penerapan teori dalam Analisa dan pembahasan					
	J. Cara penulisan dan penulisan referensi (footnote/endnote)					
	K. Daftar Acuan/Pustaka					
3.	PRESENTASI PROPOSAL					
	A. Kemampuan Presentasi					
	B. Kemampuan menjawab pertanyaan dari peserta					

CATATAN PENTING DARI PEMBIMBING (Proposal atau KTI)

PENILAIAN BIMBINGAN MAHASISWA MAGANG

Nama peserta :

Tanggal magang :

Catatan Pembimbingan

Tanda tangan

(Pembimbing)